

PERAN INTEGRITAS GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENGHADAPI *LEARNING LOSS* UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG MENTRANSFORMASI

Miyoshi Miyage Claudia Purba
01403190012@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pada saat pembelajaran *online* masih ada guru yang tidak dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa dengan baik, KPAI juga menerima laporan bahwa masih ada guru yang mengejar ketercapaian kurikulum dengan memberikan tugas secara berlebihan tanpa memerhatikan kondisi siswa sehingga berdampak pada kenaikan persentase *learning loss*. Meninjau hal tersebut, kondisi *learning loss* adalah salah satu tantangan dalam mentransformasi siswa. guru sebagai garda terdepan memiliki peran untuk menuntun siswa keluar dari kondisi *learning loss*. Sehingga dibutuhkan prinsip integritas dalam diri guru untuk membawa siswa keluar dari *learning loss* dalam mewujudkan pendidikan yang mentransformasi. Maka proyek akhir ini bertujuan untuk memaparkan peran integritas guru sebagai penuntun berdasarkan etika Kristen dalam menghadapi *learning loss* dalam mewujudkan pendidikan yang mentransformasi. Menggunakan metode kajian literatur terhadap sumber-sumber terpercaya. Guru yang berintegritas adalah guru yang memiliki komitmen dan kelayaitasan dalam kekonsistensian dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran Kristus yang berlandaskan pada etika Kristus. sehingga integritas Guru Kristen sebagai penuntun akan membawa siswa keluar dari *learning loss* dan akan menuntun siswa mengalami transformasi dengan cara meningkatkan kompetensi diri dan selalu meng-*upgrade skill*. Dengan demikian, penulis menyarankan guru yang berintegritas untuk selalu meng-*upgrade* diri dan meningkatkan kompetensi diri, agar dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik dan akan menuntun siswa mengalami transformasi.

Kata Kunci: integritas, guru sebagai penuntun, transformasi, *learning loss*, etika Kristen

ABSTRACT

This final project writing is motivated by the discovery of journal articles that said there were still teachers online who could not properly facilitate the learning needs of students, KPAI also received reports that there were still teachers who pursued curriculum achievement by giving excessive assignments without paying attention to the condition of students, which resulted in an increase in the percentage learning losses. Considering this, the condition of learning loss is one of the challenges in transforming students. the teacher as the front line has a role to guide students out of the learning loss condition. So it takes the principle of integrity in the teacher to bring students out of learning loss in realizing a transforming education. So this final project aims to explain the role of teacher integrity as a guide based on Christian ethics in dealing with learning loss in realizing transforming education. Using the method of literature review of reliable sources. Teachers with integrity are teachers who have commitment and loyalty in consistency and unwavering steadfastness in upholding Christ's truth values which are based on Christ's ethics. so that Christian teachers as guides with integrity will bring students out of learning loss and will lead students to experience transformation by increasing self-competence and always upgrading skills. Thus, the authors suggest teachers with integrity to always upgrade themselves and improve self-competence, so that they can carry out their roles and responsibilities well and will lead students to experience transformation.

Keywords: Integrity of teachers, Teachers as guide, Transformation, Learning loss, Christian ethics.

PENERAPAN METODE LATIHAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS XI IPA PADA PEMBELAJARAN KIMIA

Miyoshi Miyage Claudia Purba
01403190012@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Penulisan proyek akhir ini dilatarbelakangi penemuan penulis selama PPL 2, bahwa siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah. Dapat diukur melalui hasil belajar siswa pada formatif 1. Pemahaman konsep adalah satu aspek penting dalam menciptakan pendidikan yang mentransformasi siswa. terdapat tiga indikator pengukur pemahaman konsep siswa yaitu kemampuan untuk memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4) materi pembelajaran. Meninjau hal tersebut penggunaan metode yang tepat akan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sehingga penulisan proyek akhir ini bertujuan untuk memaparkan penerapan metode latihan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 11 IPA pada pembelajaran kimia. Penulisan proyek akhir ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sumber data dari pengalaman penulis selama PPL 2 dan teori-teori yang relevan. Penerapan metode latihan dengan enam langkah-langkah dibuktikan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dimulai dari pemberian motivasi/semangat, tujuan pembelajaran, penyampaian materi, pemberian latihan, *review* materi dan pemberian tugas. Setiap langkahnya, memiliki esensi untuk menuntun siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep. Pemahaman konsep yang meningkat akan membawa siswa mengalami transformasi pada dirinya. Dengan demikian penulis menyarankan untuk dapat mengelola pembagian waktu yang baik dalam setiap langkahnya dan dapat mengolaborasikan metode ini dengan media ajar agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari sehingga pemahaman konsep akan semakin mudah dibentuk.

Kata Kunci: metode latihan, pemahaman konsep, pembelajaran kimia

ABSTRACT

The writing of this final project was based on the author's discovery during PPL 2, that students had low conceptual understanding. Can be measured through student learning outcomes in formative 1. Concept understanding is an important aspect in creating education that transforms students. there are three indicators measuring students' conceptual understanding, namely the ability to understand (C2), apply (C3), and analyze (C4) learning materials. Considering this, the use of the right method will be a solution to improve students' understanding of concepts. So that the writing of this final project aims to describe the application of the training method in increasing the understanding of the concepts of 11th grade science students in chemistry learning. The writing of this final project uses a descriptive qualitative method, with data sources from the author's experience during PPL 2 and relevant theories. The application of the practice method with six steps is proven to improve students' conceptual understanding. Starting from the provision of motivation/spirit, learning objectives, delivery of material, providing training, reviewing material, and giving assignments. Each step, has the essence to guide students to increase understanding of concepts. Increased understanding of concepts will bring students to experience a transformation in themselves. Thus, the authors suggest being able to manage the division of time well in each step and be able to collaborate this method with teaching media so that students more easily understand the material being studied so that understanding concepts will be more easily formed.

Keywords: Drill method, conceptual understanding, chemistry learning